

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI TAMBAH USAHA OLAHAN IKAN
(STUDI KASUS PADA USAHA IKAN ASAP SKALA INDUSTRI
RUMAH TANGGA DI DESA RANTAU BAYUR, KECAMATAN
RANTAU BAYUR, KABUPATEN BANYUASIN)**

***VALUE ADDED ANALYSIS OF FISH PROCESSING BUSINESS
(CASE STUDY ON SMOKED FISH BUSINESS SCALE OF
HOUSEHOLD INDUSTRY IN RANTAU BAYUR VILLAGE,
RANTAU BAYUR DISTRICT, BANYUASIN REGENCY)***



**Rizal Palpih
05011382025162**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

RIZAL PALPIH. Value Added Analysis of Fish Processing Business (Case Study on Smoked Fish Business Scale of Household Industry in Rantau Bayur Village, Rantau Bayur District, Banyuasin Regency) (Supervised by **DESSY ADRIANI**).

The smoked fish business is a business sector that has great potential in Rantau Bayur Village, Rantau Bayur District, Banyuasin Regency. The development of the smoked fish processing home industry in Rantau Bayur Village has recorded rapid growth in recent years. The aim of this research is to: 1) To find out the process of processing smoked fish in Rantau Bayur Village. 2) To find out the obstacles faced and the efforts made to overcome obstacles in the smoked fish business in Rantau Bayur Village. 3) To analyze how much added value is obtained from the home industry scale smoked fish food business in Rantau Bayur Village. Data collection was carried out in December 2023. The method used in this research is the case study method. The data obtained consists of primary data and secondary data. The research results show that 1) The smoked fish processing process in Rantau Bayur Village is still relatively simple. 2) The obstacles that exist in the smoked fish processing business in Rantau Bayur Village are the processing process which still uses simple tools, limited capital to increase the amount of smoked fish production, the geographical location of the village which causes a lack of infrastructure such as roads and bridges which hinders the sale and purchase of fish smoke in Rantau Bayur Village, and marketing is still limited. 3) The added value of smoked lais fish is higher, namely IDR 27,379.00 with a ratio of 50.70%. According to Kipdiyah (2013) a value added ratio > 40% added value is said to be high. Meanwhile, the added value of smoked baung fish is IDR 16,379.00 with a ratio of 34.12%. According to Kipdiyah (2013) a value added ratio of 15-40% added value can be said to be moderate.

Key words: added value, processing, smoked fish.

RINGKASAN

RIZAL PALPIH. Analisis Nilai Tambah Usaha Olahan Ikan (Studi Kasus Pada Usaha Ikan Asap Skala Industri Rumah Tangga di Desa Rantau Bayur, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin) (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**).

Usaha ikan asap merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki potensi besar di Desa Rantau Bayur, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin. Perkembangan industri rumah tangga pengolahan ikan asap di Desa Rantau Bayur mencatat pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui proses pengolahan ikan asap di Desa Rantau Bayur. 2) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pada usaha ikan asap di Desa Rantau Bayur. 3) Untuk menganalisis berapa nilai tambah (*value added*) yang diperoleh dari usaha olahan ikan asap skala industri rumah tangga di Desa Rantau Bayur. Pengumpulan data telah dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Proses pengolahan ikan asap di Desa Rantau Bayur masih tergolong sangat sederhana. 2) Kendala-kendala yang terdapat dalam usaha pengolahan ikan asap di Desa Rantau Bayur yaitu proses pengolahan yang masih menggunakan alat sederhana, keterbatasan modal untuk menambah jumlah produksi ikan asap, letak geografis desa yang menyebabkan kurangnya infrastruktur seperti jalan dan jembatan yang menghambat jual beli ikan asap di Desa Rantau Bayur, dan pemasaran yang masih terbatas. 3) Nilai tambah ikan lais asap lebih tinggi yaitu sebesar Rp27.379,00 dengan rasio 50,70%. Menurut Kipdiah (2013) rasio nilai tambah > 40% nilai tambah dikatakan tinggi. Sedangkan nilai tambah ikan baung asap yaitu sebesar Rp16.379,00 dengan rasio 34,12%. Menurut Kipdiah (2013) rasio nilai tambah 15-40% nilai tambah dapat dikatakan sedang.

Kata kunci: ikan asap, nilai tambah, pengolahan.

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI TAMBAH USAHA OLAHAN IKAN
(STUDI KASUS PADA USAHA IKAN ASAP SKALA INDUSTRI
RUMAH TANGGA DI DESA RANTAU BAYUR, KECAMATAN
RANTAU BAYUR, KABUPATEN BANYUASIN)**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Rizal Palpih
05011382025162**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS NILAI TAMBAH USAHA OLAHAN IKAN (STUDI
KASUS PADA USAHA IKAN ASAP SKALA INDUSTRI
RUMAH TANGGA DI DESA RANTAU BAYUR, KECAMATAN
RANTAU BAYUR, KABUPATEN BANYUASIN)**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Rizal Palpih
05011382025162

Indralaya, Januari 2025

Pembimbing



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Mengetahui,

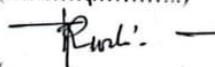
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Nilai Tambah Usaha Olahan Ikan (Studi Kasus Pada Usaha Ikan Asap Skala Industri Rumah Tangga di Desa Rantau Bayur, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin)" Oleh Rizal Palpih telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003 | Ketua | (..... ) |
| 2. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 198909112023212042 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Januari 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizal Palpih

Nim : 05011382025162

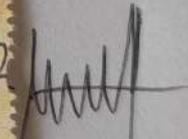
Judul : Analisis Nilai Tambah Usaha Olahan Ikan (Studi Kasus Pada Usaha Ikan Asap Skala Industri Rumah Tangga Di Desa Rantau Bayur, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2025




Rizal Palpih

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rizal Palpih, lahir pada tanggal 10 Januari 2001, di Bailangu Timur. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Arjoni dan Ibu Hidup Silawati penulis adalah anak bungsu dari empat bersaudara, di mana terdiri dari Tiga kakak Laki-laki. Yang bernama Novri yansyah, Andri rahmat, dan Don starly. Tempat tinggal penulis berada di desa Bailangu Timur, Sekayu, Musi Banyuasin Sumatera Selatan.

Pendidikan awal penulis yaitu menyelesaikan pendidikan pertamanya di Sekolah Dasar Negeri 2 Bailangu lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 7 Sekayu dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Sekayu dan selesai pada tahun 2019. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Palembang.

Harapan penulis adalah agar dapat menyelesaikan pendidikan dengan tepat waktu dan memiliki bekal ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, teman dan lingkungan sekitar serta Bangsa dan Negara.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Nilai Tambah Usaha Olahan Ikan (Studi Kasus Pada Usaha Ikan Asap Skala Industri Rumah Tangga di Desa Rantau Bayur, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin)”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat atas kelancaran serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua saya, Arjoni dan Hidup Silawati. Terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing saya selama ini sehingga saya dapat berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.
3. Saudara-saudara saya, Novriansyah, Andri Rahmat, Don Starly. Terimakasih selalu percaya pada mimpi-mimpi saya sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan ini.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. Selaku dosen pembimbing saya selama masa kuliah yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran selama saya menyelesaikan skripsi ini, serta Ibu Dr. Dessy Adirani, S.P., M.Si. Selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian serta dosen pembimbing saya yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini dari awal hingga selesai.
5. Seluruh dosen dan staff jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama saya menjalani masa kuliah.
6. Semua yang terlibat dalam penelitian saya terkhusus yang mengusahakan ikan asap serta masyarakat setempat yang telah banyak membantu penulis selama penelitian di Desa Rantau Bayur, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin.

7. Teman-teman seperjuangan selama masa kuliah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah saling bahu membahu selama masa perkuliahan di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
8. Terakhir, untuk diri saya sendiri yang telah berjuang sampai ke titik ini.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka melengkapi tulisan dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, dan pembaca sekalian.

Indralaya, Januari 2025

Rizal Palpih

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1. Pengolahan Ikan	5
2.1.2. Ikan Baung	6
2.1.3. Ikan Lais.....	7
2.1.4. Pengasapan	8
2.1.5. Biaya Produksi.....	8
2.1.6. Penerimaan	9
2.1.7. Pendapatan.....	9
2.1.8. Nilai Tambah.....	9
2.2. Model Pendekatan.....	11
2.3. Hipotesis.....	12
2.4. Batasan Operasional.....	13
BAB 3. METODE PENELITIAN	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Pengumpulan Data	15
3.4. Metode Pengolahan Data	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1. Gambaran Usaha Ikan Asap Di Desa Rantau Bayur.....	18
4.2. Proses Pengolahan Ikan Asap Di Desa Rantau Bayur	18

	Halaman
4.2.1. Penerimaan bahan baku.....	19
4.2.2. Penyiangan dan Pencucian ikan.....	20
4.2.3. Penjemuran ikan.....	20
4.2.4. Peyiapan bahan bakar Pengasapan.....	21
4.2.5. Pengasapan.....	21
4.3. Aspek yang Mempengaruhi Pengolahan Ikan Asap di Desa Rantau Bayur	22
4.3.1. Aspek Fisik	23
4.3.2. Aspek Kimia	23
4.3.3. Aspek Biologi	24
4.4. Kendala-kendala yang dihadapi Serta Upaya yang dilakukan Pada Usaha Pengolahan Ikan Asap di Desa Rantau Bayur.....	26
4.4. Analisis Nilai Tambah Ikan Lais Asap	35
4.5. Analisis Nilai Tambah Ikan Baung Asap.....	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan (Ton) 2019-2021	3
Tabel 3.1. Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami	16
Tabel 4.1. Kendala dan Upaya yang Dihadapi oleh Pelaku Usaha Pengolahan Ikan Asap di Desa Rantau Bayur	34
Tabel 4.2. Analisis Perhitungan Nilai Tambah Ikan Lais Asap	35
Tabel 4.3. Analisis Perhitungan Nilai Tambah Ikan Baung Asap	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	11
Gambar 4.1. Proses Pengolahan Ikan Asap	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi Bersama Narasumber di Desa Rantau Bayur ...	46
Lampiran 2. Dokumentasi Pada Usaha Ikan Asap di Desa Rantau Bayur..	47
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Usaha Ikan Asap Ibu Erli Desa Rantau Bayur	52
Lampiran 4. Bahan Penolong Pembuatan Ikan Asap Ibu Erli Desa Rantau Bayur	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha pengasapan ikan merupakan salah satu contoh usaha skala kecil yang membutuhkan dukungan dari pemerintah setempat dan investor untuk pengembangannya. Dengan modal yang lebih besar, usaha ini dapat berkembang dan berdampak positif pada perekonomian masyarakat. Pertumbuhan industri rumah tangga di pedesaan juga akan meningkatkan ekonomi desa melalui berbagai kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat, yang pada akhirnya akan mendorong kemajuan pembangunan ekonomi pedesaan.

Ikan dan hasil perikanan lainnya memiliki sifat mudah rusak, sehingga memerlukan pengolahan dan pengawetan untuk memperpanjang umur simpannya. Jangka waktu konsumsi ikan yang singkat, yaitu hanya 8 jam setelah ditangkap, membuat proses pengolahan menjadi sangat penting. Tujuan pengolahan dan pengawetan adalah untuk menghambat aktivitas zat-zat dan mikroorganisme yang dapat merusak mutu produk ikan (Adawyah *et.al.*, 2007).

Salah satu upaya pengawetan ikan yang dapat dilakukan yaitu dengan pengasapan atau penyalaian. Pengasapan atau penyalaian merupakan salah satu metode pengawetan ikan yang efektif. Proses ini menggunakan sumber panas dari asap pembakaran kayu atau bahan alami lainnya untuk mengawetkan produk. Pengasapan tidak hanya mengawetkan, tetapi juga memberikan rasa dan aroma khas pada ikan. Tujuan utama pengasapan adalah untuk mengawetkan ikan dan bahan lainnya dengan memanfaatkan asap dari pembakaran bahan organik (Adawyah *et.al.*, 2007).

Usaha ikan asap merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki potensi besar di Desa Rantau Bayur, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin. Lokasinya yang strategis di daerah kaya akan sumber daya perikanan, membuat desa ini menjadi pusat industri pengasapan ikan yang menjanjikan. Dengan proses pengasapan yang tepat, ikan asap dapat memiliki nilai jual yang tinggi di pasar lokal dan regional.

Perkembangan industri rumah tangga pengolahan ikan asap di Desa Rantau Bayur mencatat pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tercermin dari bertambahnya unit usaha, peningkatan produksi, dan penerimaan yang positif dari masyarakat terhadap produk olahan ikan. Industri ini tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal, tetapi juga menciptakan lapangan kerja. Meskipun menjanjikan, industri ini juga menghadapi sejumlah tantangan seperti akses pasar yang terbatas dan pemenuhan standar kualitas produk. Namun, terdapat peluang besar untuk meningkatkan nilai tambah, seperti melalui inovasi dalam proses produksi, pemasaran yang lebih luas, atau peningkatan kualitas produk. Analisis nilai tambah pada usaha olahan ikan ini menjadi penting untuk memahami kontribusi ekonomi, efisiensi produksi, dan strategi yang dapat diterapkan guna memperkuat industri ini serta mendukung perkembangan ekonomi masyarakat Desa Rantau Bayur secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, analisis nilai tambah pada usaha olahan ikan di Desa Rantau Bayur akan memberikan gambaran yang lebih rinci terkait kontribusi ekonomi sektor perikanan lokal, efisiensi produksi yang dilakukan oleh industri rumah tangga, serta potensi strategi pengembangan untuk meningkatkan nilai tambah produk olahan ikan asap. Dengan pemahaman yang mendalam tentang proses produksi, biaya produksi, dan harga jual produk, analisis ini akan membantu dalam mengevaluasi keberhasilan industri rumah tangga tersebut dalam menciptakan nilai tambah dari bahan baku (ikan mentah) menjadi produk jadi (ikan asap). Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat ditingkatkan, baik dalam hal inovasi teknologi produksi, peningkatan kualitas produk, maupun strategi pemasaran yang lebih efektif. Dengan demikian, analisis ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi pengembangan usaha olahan ikan asap di Desa Rantau Bayur, menciptakan kesempatan baru, dan mengatasi kendala yang ada untuk meningkatkan daya saing dan kontribusi ekonomi industri rumah tangga ini terhadap masyarakat setempat.

Tabel 1.1. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan (Ton) 2019-2021

Kecamatan	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan (Ton)					
	Perikanan Laut			Perikanan Perairan Umum		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Rantau Bayur	-	-	1.404,84	-	-	3.976,20
Betung	0,00	0,00	-	59,78	60,91	61,25
Suak Tapeh	0,00	0,00	-	36,04	35,78	35,98
Pulau Rimau	85,33	85,45	85,92	460,10	509,06	511,91
Tungkal Ilir	0,00	0,00	-	57,09	58,91	59,23
Selat Penuguan	0,00	2,10	1,97	26,40	3,20	239,11
Banyuasin III	2,07	1,96	-	228,33	237,78	74,40
Sembawa	0,00	0,00	19,11	72,42	73,99	147,70
Talang Kelapa	19,30	19,01	251,75	140,80	146,88	2.220,04
Tanjung Lago	258,32	250,35	86,78	-	-	800,54
Banyuasin I	88,12	86,30	-	759,68	796,09	43,02
Air Kumbang	0,00	0,00	-	42,73	42,79	774,24
Rambutan	0,00	0,00	9,17	745,79	769,93	159,83
Muara Padang	9,79	9,12	10.926,30	153,28	158,94	21,57
Muara Sugihan	-	-	5.116,07	22,22	21,45	482,63
Makarti Jaya	-	-	2.817,65	496,80	479,95	427,32
Air Saleh	-	-	26.013,52	424,44	424,95	363,88
Banyuasin II	-	-	277,65	305,90	361,86	49,90
Karang Agung Ilir	0,00	50,10	1.403,71	90,04	0,00	168,87
Muara Telang	293,84	276,11	50,38	49,34	49,63	-
Sumber Marga Telang	-	-	2,11	189,83	167,93	3,21
Kabupaten Banyuasin	-	-	48.466,93	-	-	10.620,83

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin (2021)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui produksi perikanan perairan umum terbesar adalah Kecamatan Rantau Bayur pada tahun 2021 sebesar 3.976,20 ton. Menunjukkan bahwa Kecamatan Rantau Bayur merupakan kecamatan yang memiliki tingkat produksi perikanan yang cukup tinggi di antara Kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Banyuasin. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan dalam proses pengolahan ikan asap Baung dan Lais akan terjadi keterbatasan bahan baku karena perubahan cuaca atau debit air yang meningkat sehingga mempengaruhi populasi ikan Baung dan Lais sehingga membuat keterbatasan para pengolah dalam ketersediaan bahan baku ikan.

Pengembangan usaha olahan ikan asap yang berhasil tidak hanya akan membantu meningkatkan pendapatan pengusaha ikan asap lokal, tetapi juga akan

memberikan kontribusi positif dalam upaya pengembangan ekonomi lokal, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian keanekaragaman sumber daya perikanan di wilayah ini. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pembangunan ekonomi dan sosial Desa Rantau Bayur. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian di bidang pengembangan produk perikanan lokal.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pengolahan ikan asap pada usaha ikan asap di Desa Rantau Bayur?
2. Apa saja kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala pada usaha ikan asap di Desa Rantau Bayur?
3. Berapa nilai tambah (*value added*) yang diperoleh dari usaha olahan ikan asap skala industri rumah tangga di Desa Rantau Bayur ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut..

1. Untuk mengetahui proses pengolahan ikan asap di Desa Rantau Bayur.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pada usaha ikan asap di Desa Rantau Bayur.
3. Untuk menganalisis berapa nilai tambah (*value added*) yang diperoleh dari usaha olahan ikan asap skala industri rumah tangga di Desa Rantau Bayur.

Adapun kegunaan atau manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi dan juga masukan bagi pengusaha yang sedang menjalankan usaha pengolahan ikan.
2. Sebagai informasi bagi pemerintah selaku badan pengambil keputusan dan kebijakan.
3. Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang pengolahan berbahan baku ikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawyah, R. 2007. *Pengolahan dan Pengawetan Ikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arda, M. 2022. *Perencanaan Bisnis dan Cara Mudah Menyusun Business Plan*. Sumatera Utara: Umsu Press.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Data produksi perikanan tangkap menurut Kecamatan*. Banyuasin: Badan Pusat Statistik.
- Fitria., Lailatul, N.J., dan Septiandika, V. 2022. Strategi SWOT dalam Meningkatkan Penjualan pada UMKM Ikan Asap “Waroengku.” Makro. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(2): 187–204.
- Hamid, R. S. 2023. *Manajemen Pemasaran Modern: Strategi dan Taktik Untuk Kesuksesan Bisnis*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hermawan, S. 2021. Perluasan Pasar dan Penambahan Umur Simpan Ikan Asap Desa Gebang, Bangkalan, Madura dengan Teknologi Pengemasan Vakum. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 3(1): 59–68.
- Hayami, Y.T., Kawagoe, Y., Marooka., dan Siregar, M. 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java, a perpective from sunda Village*. Bogor: CEPRT.
- Purwanti, I., dan Suyanto, U. 2021. Pendekatan Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Sektor Umkm Di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1): 735–757.
- Kase, M. S. 2022. Penguatan Usaha melalui Pelatihan Pembukuan dan Pemasaran Produk Ikan Asap di Desa Noelbaki Kabupaten Kupang. *Indonesian Journal of Civil Society*, 4(2): 103–112.
- Maryani, S. 2021. *Strategi Pemasaran Pedagang Ikan Asin Melalui Media Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kelurahan Malabro Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu)*. Skripsi. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno.
- Meithiana, I. 2019. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Unitomo Press.
- Ohorella, R. 2022. Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pengolahan Ikan Asap yang Berorientasi Pasar Di Kabupaten Bone. *Jurnal Matematika Sains Dan Teknologi*, 23(2): 93–105.
- Purnamasari., Ica., Winarno., Agung., Irawan., Dani., Aruna., Alby., dan Surya, E. P. 2023. Pengembangan Brand Guideline Merk Industri Susu Lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1): 68.

- Putra, D. D. F. P. 2019. *Pengaruh Bauran Promosi dan Harga Terhadap Proses Keputusan Pembelian Jersey Di Graha Persib Kota Bandung*. Skripsi. Bandung: Universitas Widyatama.
- Setyowati, K. 2021. Faktor Pengambilan Keputusan Pembelian Masyarakat terhadap Produk Daging Sapi Segar dan Produk Olahan di Kota Wisata Batu. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendikia*, 6(2): 118–129.
- Suciarto, S. 2018. *Pengembangan Produk, Branding dan Pemberian Label Pada Kemasan Produk: Buku Ajar Mata Kuliah Produk Dan Merek*. Skripsi. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Tyasari., Ayu, A., dan Ruliana, P. 2021. Model Komunikasi Coorporate dalam Membangun Citra Perusahaan. *Indonesia Journal of Communication*, 2(1): 27–42.
- Wiratmuko, B. 2023. Implementasi Competitive Strength, Competitive Area, Competitive Result dalam Peningkatan Daya Saing dan Pemasaran Jasa Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(2): 247–266.